

# PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH KOTO GUNUNG KECAMATAN GUNUNG TOAR

Yotati Asma, Bustanur, Sopiatun Nahwiyah,  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [Yota.tiasma@gmail.com](mailto:Yota.tiasma@gmail.com)

## Abstrak:

*Pendidikan merupakan masalah mendasar bagi kemajuan suatu bangsa. Sebab pada dasarnya pendidikan adalah pengembangan manusia secara keseluruhan baik jasmani maupun rohani untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Untuk menciptakan kehidupan yang cerdas maka dalam pembelajaran siswa harus berprestasi, untuk itu guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar dan Apakah penerapan metode Mind Mapping dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar. Metodologi penelitian yang berlokasi di MTs Muhammadiyah Koto Gunung terhitung Tanggal 15 Agustus s/d 26 September 2017. Subjek penelitian 1 orang guru fiqih dan 32 orang siswa kelas VII. Objek penelitian ialah penerapan metode Mind Mapping untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah Kecamatan Gunung Toar. Populasi dan sampel 33 orang, 1 guru mata pelajaran fiqih dan 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data ialah observasi, tes dan wawancara. Teknik analisa data PTK yaitu Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus*

*III. Kesimpulan hasil penerapan metode Mind Mapping pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah Koto Gunung Kecamatan Gunung toar dapat dikatakan Baik dan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dilihat dari nilai rata-rata kelas pra siklus 74,53, pada siklus I meningkat menjadi 77,03, siklus II meningkat lagi menjadi 81,87 dan siklus III meningkat menjadi 82,65.*

**Kata Kunci:** *Metode Mind Mapping dan Prestasi Belajar*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat mendasar bagi kemajuan suatu bangsa. Sebab pada dasarnya pendidikan adalah pengembangan manusia secara keseluruhan baik jasmani maupun rohani untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Sebagaimana dijelaskan dalam Bab II Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 20

Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara

yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut, Di antaranya dengan meningkatkan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada dua macam kemampuan pokok, yaitu kemampuan terhadap bidang ajaran dan kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar pada khususnya harus menjadi acuan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta diharapkan dapat dikuasai oleh semua siswa dari apa yang telah dipelajarinya.

Sementara itu, penyelenggaraan pembelajaran disekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa yang berkategori di bawah rata-rata itu tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa antara lain disebabkan oleh siswa tidak sepenuhnya memahami apa yang mereka pelajari.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2010. Hal. 153

<sup>2</sup> Andi Murniati. *Pengembangan Kurikulum*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press. 2010. Hal. 2

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja

Kurangnya pemahaman siswa terhadap apa yang mereka pelajari antara lain disebabkan oleh pembelajaran hanya berupa pemahaman-pemahaman atau teori-teori saja, sehingga siswa kesulitan dalam mengaplikasikannya. Dengan kondisi seperti ini disadari atau tidak akan membuat minat belajar siswa berkurang dengan demikian prestasi belajar siswa akan menurun. Hal ini sebagaimana yang penulis amati di MTs Muhammadiyah koto gunung khususnya kelas VII ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran Fiqih guru jarang menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa kurang berminat dalam belajar yang menyebabkan prestasi siswa menurun.
2. Siswa belum mampu berkomentar serta menjawab pertanyaan dalam forum pembelajaran.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih belum mencapai KKM (75) dan harus mengikuti remedial.
4. Guru belum pernah menerapkan metode *Mind Mapping* di dalam pembelajaran fiqih.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan prestasi diatas, langkah yang harus dilakukan guru salah satunya adalah dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Dengan Penggunaan metode *Mind Mapping* yang sesuai dengan criteria yangtelah ditentukan maka diharapkan prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih dapat meningkat.

### ***Mind Mapping***

*Mind Mapping* berasal dari bahasa inggris "*Mind*" yang berarti pikiran dan "*Mapping*"

---

Grafindo Persada. 2004. Hal. 182

<sup>4</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Nisnawati S.Pd.I. Hari Selasa. Tanggal 20 Desember 2016. Pukul 10.00-11.00 WIB.

yang berarti pemetaan. Menurut istilah, Pengertian *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran. *Mind Mapping* dapat juga diartikan dengan cara mudah menggali informasi dari dalam dan luar otak, cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan yang tidak membosankan, dan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.<sup>5</sup>

Pengertian *Mind Mapping* Menurut Melvin L Silberman adalah cara kreatif bagi setiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.<sup>6</sup>

Jadi Metode *Mind Mapping* adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran serta membuat catatan yang tidak membosankan dengan Meminta siswa untuk membuat peta pikiran serta memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Menurut Melvin L Silberman langkah-langkah *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah:

- a. Pilihlah topik untuk pemetaan pikiran. Beberapa kemungkinannya antara lain:

<sup>5</sup>

<http://Astutimin.Wordpress.Com/18/02/17meningkatkan-Hasil-Belajar-Dan-Kreativitas-> Siswa-Melalui-Pembelajaran-Berbasis-Peta-Pikiran-Mind-Mapping

<sup>6</sup> Melvin. L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia. 2014. Hal. 200

- 1)Sebuah masalah atau isu yang anda ingin siswa membuatkan gambaran penanganannya.2)Sebuah konsep atau keterampilan yang telah anda ajarkan. 3)Sebuah tugas yang mesti direncanakan penyelesaiannya oleh siswa.
- b. Buatlah sebuah *Mind Mapping* (peta pikiran) sederhana untuk siswa dengan menggunakan warna gambar atau simbol.
- c. Sediakan kertas, spidol, dan materi sumber lain yang menurut anda akan membantu siswa menciptakan peta pikiran yang semarak dan cerah. Tugaskan siswa untuk membuat pemetaan pikiran. Sarankan agar mereka memulai peta mereka dengan membuat sentra gambar, yang menggambarkan topik atau gagasan utamanya. Selanjutnya, doronglah mereka agar memecahkan keseluruhannya menjadi unsur-unsur yang lebih kecil dan menggambarkan unsur-unsur ini disekeliling peta. Perintahkan mereka untuk mengungkapkan tiap gagasan menggunakan gambar, dengan menyertakan sedikit mungkin kata-kata. Setelah itu, mereka dapat memerincinya didalam pikiran mereka.
- d. Berikan tugas pembuatan *Mind Mapping* (peta pikiran) tim, sebagai alternatif dari pembuatan peta pikiran secara perseorangan.
- e. Sediakan waktu yang banyak bagi siswa untuk menyusun peta pikiran mereka. Sarankan mereka untuk melihat karya siswa lain guna mendapatkan gagasan.
- f. Perintahkan siswa untuk saling bercerita tentang peta pikiran mereka. Lakukan diskusi tentang manfaat dari pengungkapan gagasan

kreatif ini.<sup>7</sup>

Adapun beberapa manfaat serta hal yang harus dipertimbangkan dalam menggunakan metode *Mind Mapping* Antara lain:

Manfaatnya ialah 1) Memudahkan guru dalam menjelaskan pelajaran, 2) Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, 3) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, 4) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya, 5) Catatan lebih padat dan jelas, 6) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan. 7) Catatan lebih terfokus pada inti materi, 8) Setiap peta bersifat unik dan bervariasi. Sedangkan untuk pertimbangan yang perlu diperhatikan ialah 1) Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak perlu, 2) Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak memiliki hubungan ingatan, 3) *Mind Mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping* siswa.<sup>8</sup>

### **Prestasi Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu

<sup>7</sup> Melvin. L. Silberman. *Active.....* Hal. 200

<sup>8</sup> <http://www.Dunia.pembelajaran.com/2017/07/manfaat-dan-kelebihan-pembelajaran-mind-.html>.

wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.<sup>9</sup>

Sedangkan Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.<sup>10</sup> Belajar juga merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannya menjadi berkembang.<sup>11</sup>

Berdasarkan tentang uraian prestasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman serta bahan yang telah dipelajari sebelumnya serta tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor dan dituangkan dalam buku raport. Seiring dengan itu Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa Prestasi tersebut selain dari angka-angka di raport, juga dapat terlihat melalui beberapa indikasi berikut ini:

1. Tidak gugup apabila diberi pertanyaan oleh guru sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan baik.
3. Mampu berkomentar serta menjawab pertanyaan dalam forum

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013. Hal. 22

<sup>10</sup> Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. Hal. 141

<sup>11</sup> Abuddin Nata. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009. Hal. 89

- pembelajaran dan forum diskusi.
4. Memahami tujuan dan maksud materi yang diajarkan.
  5. Mampu memperoleh nilai maksimal atau melampaui nilai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah.
  6. Selalu merasa yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam setiap menjawab soal-soal yang diberikan guru.
  7. Mempunyai komitmen untuk selalu berprestasi dalam segala hal.
  8. Selalu mengerjakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab.
  9. Mampu bertutur kata serta bertingkah laku sebagai seorang yang terpelajar dan tidak sembrono dalam bertindak.

Mampu menerapkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam bentuk perilaku dan ucapan.<sup>12</sup>

Cara yang dilakukan untuk mencapai prestasi sebagaimana yang diharapkan, juga perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Di antara faktor-faktor tersebut adalah: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor-faktor yang berasal dalam diri siswa dapat bersifat biologis dan psikologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan keadaan ekonominya.

### Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian

yang telah dipaparkan, maka penelitian yang dilaksanakan ini dapat digolongkan sebagai penelitian tindakan kelas (*action research*), dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan rancangan penelitian tindakan. dalam buku Mahmud yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui

proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri empat momentum yaitu: penyusunan rencana, tindakan, observasi, refleksi.<sup>13</sup> Waktu penelitian ini terhitung pada Tanggal 15 Agustus 2017 sampai dengan Tanggal 26 September 2017. Lokasi Penelitian ini berlokasi di MTs Muhammadiyah Koto Gunung. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini observasi, test dan wawancara. Analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan kurun waktunya, data analisis pada saat pengumpulan data, dan setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian ini direncanakan 4 kali siklus pembelajaran. Pra siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dan siklus III pada mata pelajaran fiqih MTs Muhammadiyah Kelas VII dengan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Siklus I

Perencanaan siklus I dimulai dengan pembuatan satuan acara pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Pada tahap ini serangkaian rancangan, strategi, skenario pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Berdasarkan perencanaan tersebut kemudian penelitian siklus I dilaksanakan. Materi pembelajaran

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 48

<sup>13</sup> Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011. Hal. 220

yang diambil saat siklus I adalah materi wudhu dan kesiapan siswa kelas VII dalam pembelajaran fiqih Saat tindakan pelaksanaan berlangsung dilakukan aspek yang sedang di observasi berupa keterangan defenisi operasional. Berdasarkan analisis data terhadap pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran fiqih kelas VII menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya 77,77% indikator yang sudah muncul dalam proses pembelajaran. Sedangkan belum terlaksana 22,22% dari 9 item observasi. Setelah dilakukan tes hasil belajar terhadap siswa khususnya untuk materi wudhu dalam pembelajaran fiqih, maka didapatkan bahwa dari 32 orang siswa 25 orang

tuntas dan 7 orang tidak tuntas.

Pada akhir siklus dilaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi siklus I didapatkan kesimpulan bahwa perlunya perbaikan pada siklus II terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan guru agar bisa melaksanakan semua indikator yang diharapkan dapat muncul dalam pembelajaran. Begitupun terhadap aktivitas siswa perlu adanya peningkatan indikator yang muncul dalam proses pembelajaran. Berdasarkan refleksi, maka untuk siklus II diperlukan perbaikan terhadap siklus I. Hal ini berguna agar terjadi proses peningkatan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

#### b. Siklus II

Perencanaan siklus II dimulai dengan pembuatan satuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Pada tahap ini serangkaian rancangan, strategi, skenario pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan perencanaan tersebut kemudian penelitian siklus II dilaksanakan. Materi pembelajaran yang diambil saat siklus II masih tentang materi Wudhu. Saat tindakan pelaksanaan berlangsung dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yang sedang melakukan penelitian.

Berdasarkan analisis data terhadap pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah terjadi peningkatan dari siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya 88,88% indikator yang sudah muncul dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang belum terlaksana 11,11% dari 9 item observasi. Setelah dilakukan tes hasil belajar terhadap siswa khususnya untuk materi wudhu siklus II dalam pembelajaran fiqih, maka didapatkan bahwa dari 32 orang siswa 28 orang tuntas dan 4 orang tidak tuntas.

Pada akhir siklus dilaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi siklus II didapatkan kesimpulan bahwa perlunya perbaikan pada siklus III terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan guru agar bisa melaksanakan semua indikator yang diharapkan dapat muncul dalam pembelajaran. Begitupun terhadap aktivitas siswa perlu adanya peningkatan indikator yang muncul dalam proses pembelajaran. Berdasarkan refleksi, maka untuk siklus III diperlukan perbaikan terhadap siklus

II. Hal ini berguna agar terjadi proses peningkatan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

c. Siklus III

Perencanaan siklus III dimulai dengan pembuatan satuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Pada tahap ini serangkaian rancangan, strategi, skenario pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus II. Berdasarkan perencanaan tersebut kemudian penelitian siklus III dilaksanakan. Materi pembelajaran yang diambil saat siklus III tentang materi Tayyamus. Saat tindakan pelaksanaan berlangsung dilakukan observasi penelitian.

Berdasarkan analisis data terhadap pengamatan dalam menerapkan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Muhammadiyah menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan telah terlaksananya 100% indikator yang sudah muncul dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang belum terlaksana 0% dari 9 item observasi. Setelah dilakukan tes hasil belajar terhadap siswa khususnya untuk materi Tayyamus siklus III dalam pembelajaran fiqh, maka didapatkan bahwa dari 32 orang siswa keseluruhan siswa sudah tuntas 100 %.

Berdasarkan hasil refleksi pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III dapat dilihat telah terjadi peningkatan prestasi belajar. Setiap prestasi belajar tidak lagi hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja tetapi juga siswa yang berkemampuan rendah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama

seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.<sup>14</sup>

Adapun Hasil Penerapan Metode *Mind Mapping* dapat diketahui melalui hasil observasi dan per siklus nya dan setiap siklus nya mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan tabel rekapitulasi pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III Sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Rekapitulasi Penerapan Metode *Mind Mapping***

No	Aspek Yang Di Observasi	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		S	B	S	B	S	B	S	B
		1	Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai	✓		✓		✓	
2	Guru menentukan topik permasalahan yang telah diajarkan		✓	✓			✓	✓	
3	Guru membuat <i>Mind Mapping</i> sederhana di papan tulis		✓	✓		✓		✓	

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi.....*Hal. 22

	sebelum Pembelajaran								
4	Guru memerintahkan siswa untuk membuat sentra gambar yang menggambarkan topik gagasan utamanya	✓	✓	✓	✓				
5	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	✓	✓	✓				
6	Guru menyediakan waktu yang banyak dalam menyusun <i>Mind Mapping</i>	✓	✓	✓	✓				
7	Guru memerintahkan setiap kelompok saling bercerita tentang <i>Mind Mappingnya</i>	✓		✓	✓				
8	Guru membuka sesi tanya jawab kepada kelompok	✓		✓	✓				

	yang maju kedepan kelas								
9	Setelah seluruh siswa tampil bercerita <i>Mind Mappingnya</i> , guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran	✓	✓	✓	✓				
<b>Jumlah</b>		11,11%	88,88%	77,77%	22,22%	88,88%	11,11%	100%	0%

Berdasarkan keterangan tabel diatas, bahwa penerapan metode *Mind Mapping* ternyata dapat meningkat pada setiap siklusnya hal ini terlihat pada pra siklus observasi yang terlaksana 11,11%, siklus I sudah terlaksana 77,77% , siklus II meningkat menjadi 88,88% dan akhir dari siklus yaitu siklus III sudah terlaksana 100%.

Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dapat di lihat pada rekapitulasi prestasi belajar siswa berikut ini:

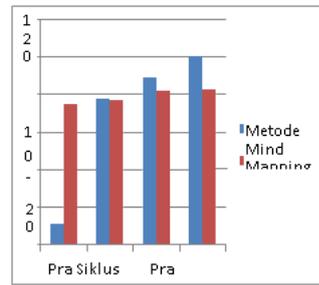
**Tabel 2.**  
**Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa**

Nama	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Nilai	Persentase	Nilai	Persentase	Nilai	Persentase	Nilai	Persentase
Ali	5	50%	5	50%	0	0%	0	0%
Andriansyah	5	50%	5	50%	0	0%	0	0%

	An dita Okta Ramad hani	0		5		0		0	
	Au liatur Rahma h	5		0		0		0	
	Ay u yulia Ningsih	5		5		0		0	
	Ca ndra Kurnia wan	5		0		0		0	
	Da ndi	0	T	5		5		5	
	Fe bri herlang ga	0		5		5		0	
	Fe rdo Fil Akrom	0	T	5		T		0	
	Fi nta Yastika Putri	5		5		0		5	
0	Ge lvino	0	T	5		5		5	
1	Ge nta	0	T	0		T		0	
2	Ha dri Melni	5		5		0		5	
3	He rmansy ah	5		5		5		0	
4	In san maarif	0	T	0		0		0	
5	Jel an Saputra	5		0		0		0	

6	Ke lvin Meisan di	5		0		5		5	
7	M uhamm ad Halim	5		0		5		5	
8	Ne la Susanti	5		5		0		0	
9	Nu r Asiq a Yulina	5		5		0		0	
0	Pi ndi Jelpri adi	0		0		0		0	
1	Pu tri Aurelya	0	T	5		5		5	
2	Ra nggi Saputra	0	T	0		T		0	
3	Ra yuda Septiadi	0	T	0		T		0	
4	Re vo Alexsan der	0	T	5		5		5	
5	Ri kel Seption oldi	0	T	0		0		0	
6	Ri zaldi Sukma Ananda	0	T	0		T		0	
7	Sel via Yundari	0		0		0		0	
8	Se rli	0		0		0		5	
9	Uli l Amri	5	T	0		T		0	

0	Vi vi Ramad hani	0	0	0	5
1	Yu lia Reka Ra madhan i	5	5	0	0 0
2	Za ki Duta Pratam a	5	0	5	5



Dari keterangan grafik diatas menjelaskan bahwa Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Muhammadiyah Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar tergolong baik karena setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Untuk grafik penerapan Metode *Mind Mapping* pra siklus masih 1 item atau 11,11%. Selanjutnya pada siklus I penerapan metode *Mind Mapping* sudah dilaksanakan 7 item atau 77,77%, pada siklus II sudah mulai meningkat 8 item atau 88,88%, dan siklus III sempurna menjadi 100%.

Sedangkan untuk grafik Prestasi belajar siswa Pada Pra siklus jumlah rata- rata kelas siswa 74,53. Kemudian Siklus I jumlah rata- rata kelas siswa meningkat menjadi 77,03. Siklus II rata-rata kelas siswa meningkat lagi menjadi 81,87. Dan pada siklus III rata-rata siswa meningkat menjadi 82,65.

<b>Jumlah</b>	23 85	24 65	26 20	2 6 4 5
<b>Rata-rata kelas</b>	7 4, 5 3	7 7, 0 3	8 1, 8 7	8 2, 6 5
<b>Ketuntasan Belajar</b>	19	25	28	3 2
<b>% Ketuntasan</b>	5 9, 3 7 %	7 8, 1 2 %	87 ,5 %	1 0 0 %

Berdasarkan keterangan tabel diatas pada saat pra siklus jumlah siswa yang tuntas masih berjumlah 19 orang dengan rata-rata kelas 74,53. Untuk siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 orang dengan rata-rata kelas 77,03. Dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas ada 28 orang denga rata-rata kelas 81.87 dan pada siklus III siswa tuntas 100% dengan rata-rata kelas 82,65. Dan semua siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan (75).

Untuk melihat perbandingan peningkatan antara kedua variabel yaitu penerapan metode *Mind Mapping* dan Prestasi Belajar dapat dilihat pada keterangan grafik berikut ini:

**Grafik 1.**  
**Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Prestasi Belajar Siswa**

**Kesimpulan**

Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs Muhammadiyah Koto Gunung Kecamatan Gunung Toar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. melalui kerja sama dan rasa bertanggung jawab terhadap kelompok belajar *Mind Mapping*. selain itu siswa juga dapat mengerjakan dengan baik metode *Mind Mapping* dengan cara dan kreativitas mereka. Sehingga timbul rasa puas di hati siswa. siswa juga langsung merasakan pengalaman belajar baru dalam belajar karena metode *Mind Mapping* ini baru pertama kali diterapkan pada mata pelajaran fiqh. Pembelajaran tidak terpusat pada guru, siswa bebas mengeluarkan pendapat dan

memberikan pendapat, bertanya pada guru atau teman, dan siswa juga dapat menuangkan ide-ide mereka melalui gambar-gambar *Mind Mapping* sesuai dengan kemampuan dan kreativitas mereka

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Abuddin Nata. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Andi Murniati. *Pengembangan Kurikulum*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press. 2010.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- [Http://Astutimin.Wordpress.Com/18/02/17meningkatkan-Hasil-Belajar-Dan-Kreativitas-Siswa-Melalui-Pembelajaran-Berbasis-Peta-Pikiran-Mind-Mapping](http://Astutimin.Wordpress.Com/18/02/17meningkatkan-Hasil-Belajar-Dan-Kreativitas-Siswa-Melalui-Pembelajaran-Berbasis-Peta-Pikiran-Mind-Mapping)
- [Http://www.Duniapembelajaran.com/2017/07/manfaat-dan-kelebihan-pembelajaran-mind-.html](http://www.Duniapembelajaran.com/2017/07/manfaat-dan-kelebihan-pembelajaran-mind-.html)
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Melvin. L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia. 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

